

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di *social enterprise* berbentuk UMKM, yaitu UMKM Konveksi Berkah yang berada di Kota Tasikmalaya. Dipilihnya objek penelitian di tempat tersebut karena berdasarkan beberapa peneliti terdahulu bahwa penelitian seperti ini belum pernah dilakukan di UMKM bidang konveksi berbasis usaha sosial. Yang menjadi alasan mendasar dijadikannya Konveksi Berkah sebagai objek penelitian adalah untuk mengetahui formulasi strategi bisnis baru yang dapat diterapkan berdasarkan permasalahan yang ada dengan menggunakan analisis SWOT.

Penelitian ini menganalisis strategi bisnis dalam meningkatkan kinerja usaha *social enterprise* Konveksi Berkah. Adapun yang menjadi variabel tunggal yaitu strategi bisnis, hal ini selaras dengan pendapat Nugrahani (2014) bahwa penggunaan variabel tunggal ini adalah untuk meneliti secara terarah pada sasaran dengan satu karakteristik saja.

Pernyataan bahwa UMKM ini merupakan *social enterprise* adalah karena sesuai dengan dimensi kewirausahaan sosial yang dinyatakan Praszkie & Nowak (2011) yaitu sebagai berikut:

1) Social Mission

Solusi dari permasalahan sosial yang diemban Konveksi Berkah adalah membantu masyarakat khususnya ibu-ibu yang sudah janda maupun yang kurang mampu untuk dapat memiliki pekerjaan. Hal ini juga diharapkan akan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang kurang mampu disekitaran usaha Konveksi Berkah.

2) Social Innovation

Inovasi sosial yang dimiliki UMKM ini adalah memiliki program sosial seperti program anak asuh. *Owner* Konveksi Berkah sendiri sudah memiliki 2 orang anak asuh dari keluarga yang kurang mampu untuk diasuh olehnya.

3) *Social Change*

Adanya program anak asuh, hal ini menjadi peluang bagi karyawan Konveksi Berkah yang kurang mampu untuk mendapatkan program sosial ini sehingga diharapkan akan membawa dampak positif perubahan sosial skala mikro sekitar usaha Konveksi Berkah.

4) *Entrepreneurial Spirit*

Owner Konveksi Berkah dipastikan memiliki semangat berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan adanya pengembangan lain dari usaha yang dijalankannya seperti Rizka Hijab dan Rumah Jahitku. Pendirian usaha ini juga sama seperti misi Konveksi Berkah yaitu untuk membantu masyarakat sekitar yang kurang mampu agar mendapatkan pendapatan walaupun tidak seberapa.

5) *Personality*

Owner Konveksi Berkah memiliki *personality* kreatif dan inovatif yang dibuktikan dengan adanya pendirian usaha sosial dan program sosial yang sudah dipaparkan diatas sebelumnya.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Beralaskan variabel yang diteliti, maka bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylors (1992), penelitian kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan data berupa deskriptif dari hasil pengumpulan data selama proses penelitian.

Maka metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Zellatifanny & Mudjiyanto (2018), penelitian kualitatif adalah “sebuah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya”. Digunakannya metode tersebut agar dapat diperoleh informasi deskripsi yang tepat dan faktual (Herlina, 2011).

Penelitian kualitatif deskriptif bermaksud untuk menggabungkan informasi suatu gejala yang terjadi saat penelitian dilakukan (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018). Oleh karena itu, melalui jenis penelitian ini maka akan didapatkan gambaran mengenai strategi bisnis yang berlaku sebelumnya serta untuk

mengetahui formulasi strategi bisnis baru yang dapat diterapkan melalui analisis SWOT.

3.2.2 Desain Penelitian

Berdasarkan metode penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus untuk mengetahui gambaran objek sesuai dengan apa adanya. Selain itu, studi kasus juga digunakan dalam memberikan pengetahuan pada peristiwa sosial yang terjadi atau mengenai pengalaman orang yang menjadi latar belakang dari sebuah kasus (Prihatsanti dkk. 2018). Lebih lanjut, Prihatsanti dkk. (2018) juga menjelaskan bahwa penelitian studi kasus fokus pada kasus tertentu secara mendalam untuk mengidentifikasi batasan antara fenomena dan konteks secara bersamaan. Dengan jenis penelitian studi kasus ini maka desain penelitian yang akan dijalankan oleh peneliti terbagi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

Tahap pertama, perencanaan. Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah perencanaan untuk penyusunan rancangan penelitian, perencanaan penetapan waktu dan jadwal penelitian, serta perencanaan penyusunan pertanyaan wawancara partisipan penelitian pada minggu pertama bulan pertama penelitian.

Tahap kedua, pelaksanaan. Dalam tahap pelaksanaan, akan dilakukan beberapa hal kegiatan sebagai berikut:

- 1) Observasi dan wawancara langsung kepada *owner* Konveksi Berkah untuk mengetahui gambaran secara umum mengenai strategi bisnis yang berlaku saat ini di Konveksi Berkah.
- 2) Melakukan wawancara untuk mendapatkan faktor-faktor kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang Konveksi Berkah agar dapat diidentifikasi lebih lanjut.
- 3) Setelah mendapat faktor-faktor tersebut, kemudian dilakukan analisis *IFAS* dan *EFAS* menggunakan matriks *IFAS-EFAS* untuk dihitung bobot, *Rating*, dan skornya. Penentuan angka *rating* berpedoman pada pernyataan (Wardoyo, 2011). Peluang dan kekuatan diberikan bilangan bulat positif dari angka 1 sampai 4. Sedangkan kelemahan dan ancaman diberi bilangan bulat *negative* dari angka (-4) sampai (-1).

- 4) Kemudian setelah mendapatkan hasil dari matriks *IFAS* dan *EFAS*, faktor internal dan eksternal yang sebelumnya dianalisis lagi menggunakan matriks SWOT untuk dapat diketahui penyusunan strateginya berdasarkan pencocokkan faktor-faktor internal maupun eksternal yang ada supaya dapat mengatasi ancaman dan kelemahan usaha Konveksi Berkah.
- 5) Selanjutnya, jika sudah menyusun strategi menggunakan matriks SWOT dilakukan analisis lagi menggunakan diagram SWOT berdasarkan titik dari hasil hitung matriks *IFAS-EFAS* untuk diketahui pada posisi kuadran mana Konveksi Berkah berada serta untuk dilakukan penarikan kesimpulan dalam penentuan formulasi strategi bisnis terbaru yang akan dilakukan Konveksi Berkah berdasar pada hasil diagram SWOT tersebut.

Tahap ketiga, yaitu analisis data. Tahap ini dilakukan setelah wawancara terhadap partisipan penelitian yaitu *owner* Konveksi Berkah. Analisis data yang digunakan pertama yaitu menggunakan analisis SWOT untuk mendapatkan faktor internal dan eksternal lalu kemudian dianalisis menggunakan matriks *IFAS-EFAS*.

Tabel 3.1 Matriks *EFAS*

Faktor-Faktor Strategis	Bobot (B)	Rating (R)	Nilai N= BxR
a. Kategori sebagai peluang			
b. Kategori sebagai ancaman			
Total			

Sumber: Enam Alat Analisis Manajemen, (Wardoyo, 2011).

Tabel 3.2 Matriks *IFAS*

Faktor-Faktor Strategis	Bobot (B)	Rating (R)	Nilai N= BxR
a. Kategori sebagai kekuatan			
b. Kategori sebagai kelemahan			
Total			

Sumber: Enam Alat Analisis Manajemen, (Wardoyo, 2011).

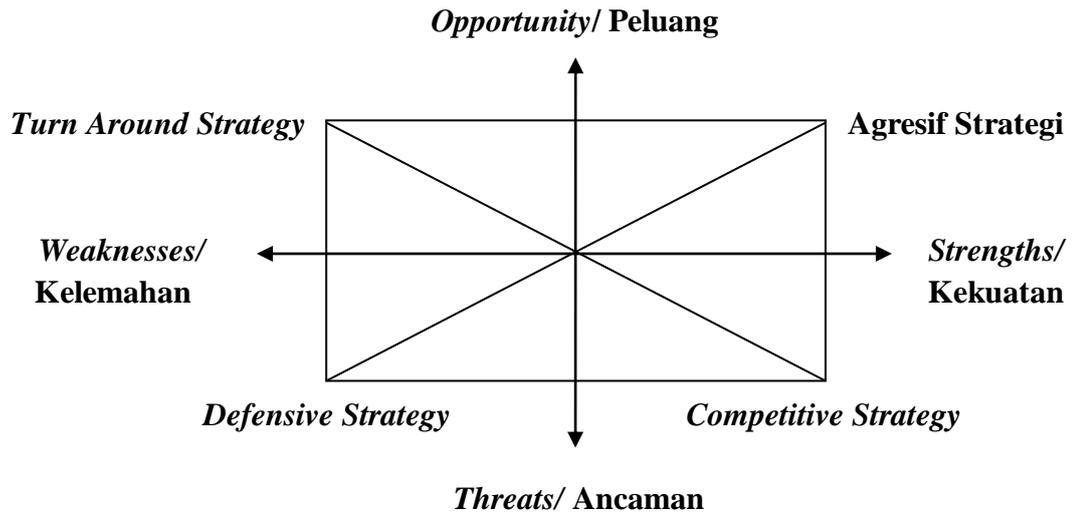
Penggunaan matriks *IFAS-EFAS* adalah untuk dihitung bobot, *rating*, dan skornya. Penentuan angka *rating* berpedoman pada pernyataan (Wardoyo, 2011) yang didapatkan melalui kuesioner tertutup pada *owner* Konveksi Berkah. Peluang dan kekuatan diberikan bilangan bulat positif dari angka 1 sampai 4. Sedangkan kelemahan dan ancaman diberi bilangan bulat *negative* dari angka (-4) sampai (-1). Sedangkan nilai bobot nantinya didapatkan dari hasil pembagian nilai *rating* 1 faktor SWOT dengan total nilai *rating* matriks *IFAS* atau *EFAS*. Setelah itu, dianalisis lagi menggunakan matriks SWOT dan diagram SWOT sebagai berikut:

Tabel 3.3 Matriks SWOT

<i>IFAS</i> <i>EFAS</i>	STRENGTHS (S) Faktor kekuatan	WEAKNESSES (W) Faktor kelemahan
OPPORTUNITIES (O) Faktor yang menunjukkan peluang.	STRATEGI SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang.	STRATEGI WO Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang.
THREATS (T) Faktor yang mengindikasikan ancaman.	STRATEGI ST Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman.	STRATEGI WT Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.

Sumber: Enam Alat Analisis Manajemen, (Wardoyo, 2011).

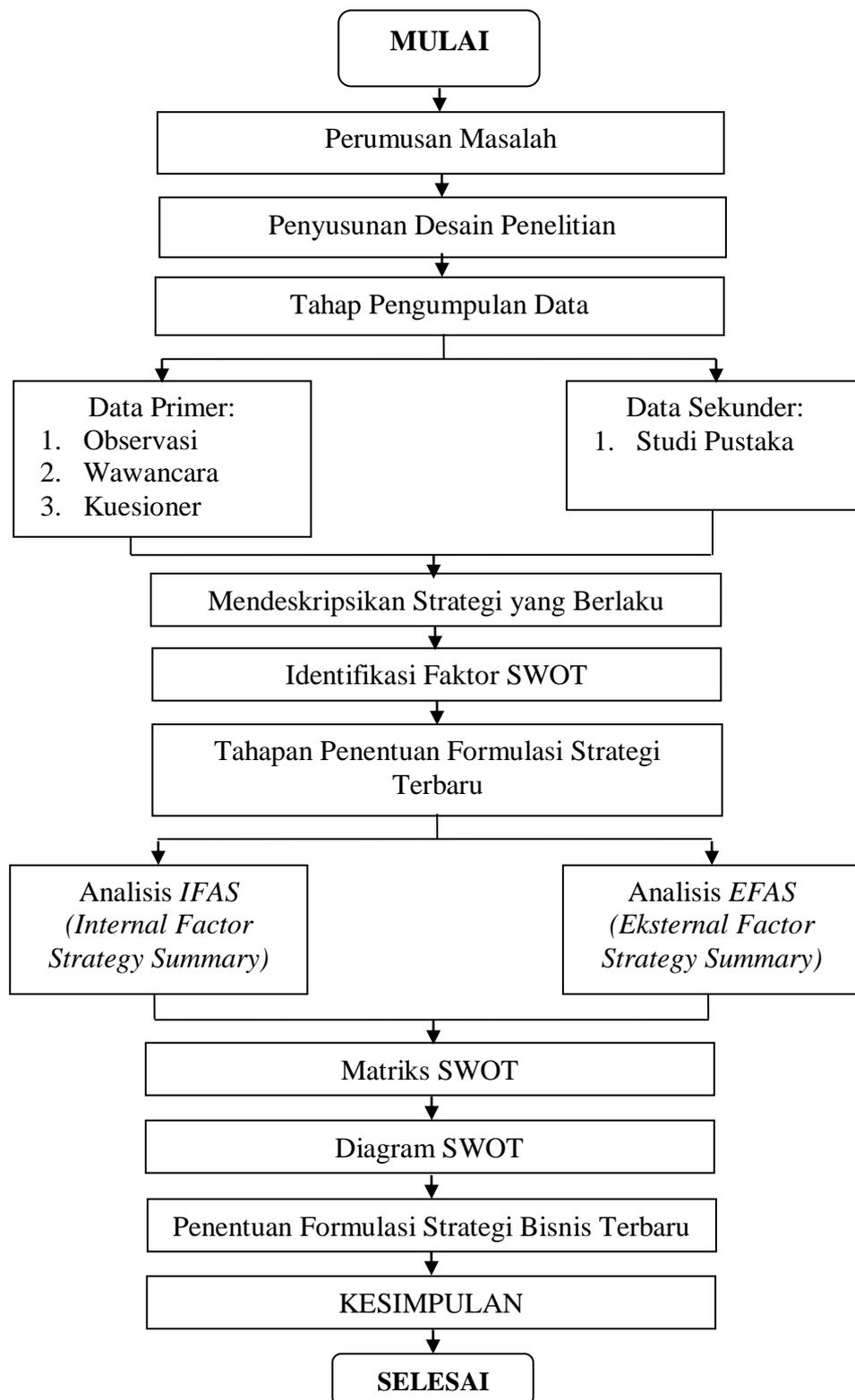
Analisis matriks SWOT untuk dapat mengetahui penyusunan strateginya berdasarkan pencocokkan faktor-faktor internal maupun eksternal yang ada supaya dapat mengatasi ancaman dan kelemahan Konveksi Berkah. Selanjutnya, yaitu analisis lagi menggunakan diagram SWOT berdasarkan titik dari hasil hitung matriks *IFAS-EFAS* untuk diketahui pada posisi kuadran mana Konveksi Berkah berada serta untuk dilakukan penarikan kesimpulan dalam penentuan formulasi strategi bisnis terbaru.



Sumber: Enam Alat Analisis Manajemen, (Wardoyo, 2011).

Gambar 3.1 Diagram SWOT

Tahap keempat, yaitu tahap evaluasi. Keseluruhan data yang didapat dan telah dianalisis kemudian dievaluasi dengan melakukan wawancara konfirmasi untuk meminimalisir kekeliruan dan kesalahan data yang telah didapatkan selama proses penelitian. Berikut merupakan gambaran alur penelitian ini:



Gambar 3.2 Diagram Alur Penelitian

3.3 Sumber data dan Alat Pengumpulan Data Penelitian

1.3.1 Sumber Data Penelitian

Menurut Khairotunnissa (2022), data penelitian merupakan sumber informasi fakta berupa angka atau deskripsi yang berasal dari informan subjek atau objek yang akan diteliti. Ada dua jenis sumber data yang akan digunakan, yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer didapatkan melalui hasil observasi, wawancara langsung, dan kuesioner tertutup menggunakan skala ordinal kepada *owner social enterprise* Konveksi Berkah. Data primer ialah data pokok yang diperoleh secara langsung dari sumber informasi terpercaya.

2. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder penelitian ini didapatkan dari jurnal – jurnal ilmiah, artikel internet, dan buku elektronik yang sesuai dengan topik penelitian. Data sekunder ini berfungsi sebagai informasi tambahan dan penguatan pada hasil penelitian yang telah ditemukan.

3.3.2 Alat Pengumpulan Data Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara langsung terstruktur, kuesioner tertutup, studi pustaka, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Nugrahani (2014) observasi adalah “teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data dari sumber berupa tempat dan aktivitas”. Lebih lanjut, Nugrahani (2014) menjelaskan bahwa “melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian”. Teknik observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data dan melakukan survey lokasi penelitian pihak Konveksi Berkah.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik mendapatkan data melalui percakapan yang dilakukan dengan mencapai suatu tujuan yang dilakukan dua pihak atau lebih

(Nugrahani, 2014). Teknik wawancara dilakukan untuk mengetahui gambaran strategi bisnis UMKM Konveksi Berkah yang sebelumnya berlaku dan untuk mengidentifikasi faktor SWOT pada Konveksi Berkah.

3. Kuesioner

Teknik kuesioner dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala ordinal untuk menentukan nominal nilai *rating* pada setiap masing-masing faktor yang sudah teridentifikasi sebelumnya oleh peneliti. Menurut Nugrahani (2014), kuesioner merupakan “daftar pertanyaan dalam pengumpulan data penelitian”. Pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner merupakan poin-poin dari faktor SWOT dan sudah disertai jawaban berupa skala ordinal supaya memudahkan partisipan yang mengisi.

4. Studi Pustaka

Teknik studi pustaka dilakukan untuk memberikan informasi tambahan melalui *e-book*, jurnal, dan artikel yang relevan. Studi pustaka penelitian ini yaitu berpedoman pada buku elektronik Enam Alat Analisis Manajemen dari Wardoyo (2011).

5. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan rekaman audio pada saat melakukan wawancara penelitian dan menggunakan *smartphone* untuk mengambil gambar yang disimpan pada bagian lampiran penelitian ini.

3.4 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah *social enterprise* Konveksi Berkah. Partisipan yang akan dipakai pada penelitian ini adalah *owner* UMKM Konveksi Berkah. Berdasarkan partisipan yang diambil, maka teknik pengambilan sampling atau partisipan yang digunakan adalah teknik *sample purposive* karena sampel yang diambil berdasarkan kriteria yang dianggap paling mengetahui informasi dan masalah secara mendalam sehingga dapat dipercaya menjadi informan yang memberikan sumber data terlengkap (Nugrahani, 2014). Peneliti memilih *owner* Konveksi Berkah menjadi partisipan dalam penelitian ini supaya dapat dijadikan informan kunci dan utama. Informan kunci merupakan orang yang mengetahui informasi secara umum dan konseptual, sedangkan informan utama adalah orang

sebagai “aktor utama” yang mengerjakan suatu hal dan juga mengetahui informasi secara detail (Heryana, 2018).

3.5 Waktu dan Jadwal Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan selama tiga bulan. Jadwal penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Pada minggu pertama bulan pertama dilakukan tahapan perencanaan untuk penyusunan rancangan penelitian, perencanaan penetapan waktu dan jadwal penelitian, serta perencanaan penyusunan pertanyaan wawancara partisipan penelitian.
- 2) Minggu kedua bulan pertama hingga minggu kedua bulan kedua dilakukan tahap kedua yaitu pelaksanaan berupa kegiatan mewawancara dan observasi untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman *social enterprise* Konveksi Berkah.
- 3) Kemudian, pada minggu kedua bulan kedua sampai minggu kedua bulan ketiga adalah untuk melakukan tahapan analisis data.
 - Tahapan analisis data ini pertama dilakukan menggunakan matrik *IFAS-EFAS* untuk dihitung bobot, *rating*, dan skornya. Penentuan angka *Rating* berpedoman pada pernyataan (Wardoyo, 2011). Peluang dan kekuatan diberikan bilangan bulat positif dari angka 1 sampai 4. Sedangkan kelemahan dan ancaman diberi bilangan bulat *negative* dari angka (-4) sampai (-1).
 - Kemudian, faktor internal dan eksternal dianalisis lagi menggunakan matriks SWOT untuk dapat diketahui penyusunan strateginya berdasarkan mencocokkan faktor internal maupun eksternal yang ada supaya dapat mengatasi ancaman dan kelemahan Konveksi Berkah.
 - Terakhir, melakukan analisis lagi menggunakan diagram SWOT berdasarkan titik dari hasil hitung matriks *IFAS-EFAS* untuk diketahui posisi kuadran Konveksi Berkah berada sehingga dapat ditarik kesimpulan dalam menentukan formulasi strategi bisnis terbaru Konveksi Berkah.

- 4) Terakhir, pada bulan ketiga minggu ketiga sampai terakhir dilakukan *finishing* atau tahap evaluasi serta wawancara konfirmasi untuk memastikan bahwa penelitian ini sudah berakhir dan menghasilkan sebuah formulasi strategi terbaru untuk *social enterprise* Konveksi Berkah.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara langsung terstruktur, kuesioner tertutup, dan studi pustaka. Teknik wawancara dan kuesioner dilakukan untuk mengetahui gambaran strategi bisnis UMKM Konveksi Berkah yang sebelumnya berlaku sampai untuk mengetahui formulasi strategi bisnis baru yang dapat diterapkan pada *social enterprise* Konveksi Berkah. Sedangkan teknik studi pustaka untuk memberikan informasi tambahan melalui *e-book*, jurnal, dan artikel yang relevan.

2. Reduksi Data

Data kasar berisi catatan yang tertulis di lapangan saat melakukan penelitian lalu kemudian diproses dengan cara dipusatkan pada penyederhanaan, diproses pemilihan, dan ditransformasi merupakan pengertian dari reduksi data (Rijali, 2018). Kegiatan reduksi data yaitu merangkum data dari hasil pengumpulan data ke dalam konsep penyajian sesuai dengan masalah yang diteliti (Rijali, 2018). Pada penelitian ini, aspek yang akan direduksi adalah Analisis Strategi Bisnis *social enterprise* Konveksi Berkah menggunakan analisis SWOT.

3. Penyajian Data

Kegiatan dari penyajian data adalah ketika penyusunan sekumpulan informasi sampai menunjukkan adanya kemungkinan penarikan sebuah kesimpulan dan keputusan (Rijali, 2018). Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif sehingga penyajian data disajikan berupa uraian teks naratif yang diperoleh dari hasil penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan menyimpulkan dari hasil analisis yang dimulai dari pengumpulan data, mencari arti-arti benda, mencatat penjelasan alur sebab-akibat, konfigurasi, dan proposisi (Rijali, 2018). Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan setelah mendapat seluruh informasi dari sumber data dan data tersebut juga sudah selesai dianalisis secara mendalam oleh peneliti.

3.7 Uji Keabsahan Data

Teknik yang dipakai untuk uji keabsahan data pada penelitian ini yaitu teknik triangulasi metode. Menurut Bachri (2012), “Teknik triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama”.

Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara langsung terstruktur, kuesioner tertutup, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama dan dilakukan secara bertahap berturut-turut. Teknik observasi dengan survey ke lokasi usaha Konveksi Berkah, wawancara langsung terstruktur dilakukan kepada *owner* Konveksi Berkah untuk mencari informasi masing-masing faktor aspek SWOT, kuesioner tertutup dilakukan untuk penentuan nominal *rating* masing-masing faktor SWOT, dan teknik dokumentasi dilakukan seperti mengambil foto serta rekaman audio saat wawancara penelitian berlangsung.